

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang saling berkait antara komponen satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu apabila pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, berarti pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media dan tindak lanjut pembelajaran. Sebaliknya apabila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, yang dimulai dengan merencanakan program pengajaran atau persiapan mengajar yang memuat topik –topik yang akan dibahas , tujuan kompetensi dasar yang akan dicapai sampai pada evaluasi dan penilaian yang akan dilakukan. Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan antara subyek didik atau pembelajar dengan pendidik yang didesain, dilaksanakan, dievaluasi, secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dari beberapa mata pelajaran di Sekolah Dasar terutama dalam penyajian mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada siswa kelas rendah, banyak guru yang mengeluhkan rendahnya pemahaman dan kekuranglancaran siswa terhadap materi pelajaran membaca. Rendahnya ketrampilan membaca dapat diketahui dari indikator membaca tidak lancar, banyaknya kesalahan

pengucapan pada lambang bunyi akan menyebabkan rendah pula siswa dalam memahami maksud kalimat terutama saat mengerjakan tugas dan hasil ulangan, baik formatif, sumatif bahkan sampai pada hasil UAS juga akan mengalami ketidakmampuan dan rendah pula hasil nilai siswa. Sedangkan pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dikelas rendah terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guru diantaranya adalah dijumpainya siswa yang berantusias rendah, kecenderungan siswa ramai, sulitnya guru menerapkan metode, dan kurangnya media yang digunakan.

Demikian pula yang terjadi di lokasi penelitian yakni di SD Negeri 02 Kedungjeruk sebagai obyek penelitian. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menjumpai berbagai kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I. Selama proses pembelajaran berlangsung beberapa permasalahan yang muncul antara lain: (1) Rendahnya ketrampilan membaca; (2) Membaca tidak lancar; (3) Banyaknya kesalahan pengucapan pada lambang bunyi; (4) Rendahnya minat siswa; (5) Rendahnya hasil nilai formatif yakni taraf ketuntasan siswa yang belum tercapai. Sedangkan kondisi pada aktivitas guru saat mengajar belum menggunakan metode yang memfokuskan pada keaktifan siswa serta belum optimalnya penggunaan media seperti kartu huruf, gambar serta media lain yang relevan.

Kondisi ini memang bukan semata-mata disebabkan oleh faktor guru, tetapi juga dapat disebabkan karena faktor siswa. Bahkan secara umum yang terjadi saat pembelajaran berlangsung masih timbulnya persepsi negatif terhadap pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap mudah menguasai materi

oleh siswa, kebiasaan mengajar guru tanpa media dan belum optimal mengedepankan aktivitas belajar siswa. Dengan kondisi ini guru harus dapat membeikan sebuah formula yang strategis dalam mengajar dengan mengoptimalkan keaktifan siswa serta diperlukan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas diantaranya memilih metode dan penggunaan media kartu huruf.

Proses yang perlu dikembangkan guru saat menyajikan materi membaca pada siswa kelas rendah seharusnya dimodifikasi, direncanakan agar siswa dilibatkan langsung dengan aktivitas belajar yang optimal, menggunakan media pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang relevan dengan materi serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan konsep yang dimiliki siswa dari hasil pengalaman serta kemampuan siswa sendiri. Konsep yang melekat pada dirinya adalah hasil interaksi struktur kognitif siswa dan pengalaman baru. Ini berarti bahwa pada diri siswa terjadi proses belajar. Oleh karena itu hanya siswa yang belajar, belajar tidak dapat diwakilkan yang akan dapat memahami konsep dengan baik. Oleh karena itu tugas guru adalah mendorong semua siswa yang ada dikelas terlibat didalam proses belajar. Dalam hal ini hendaknya guru membantu siswa dengan memberikan bimbingan agar mereka berkesempatan membentuk konsep-konsep belajar dengan caranya sendiri.

Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di kelas rendah itulah maka, diperlukan sebuah usaha untuk meningkatkan belajar siswa yang memerlukan kondisi tertentu dengan mengedepankan

keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejauh mungkin siswa perlu didorong untuk mampu menata belajarnya sendiri dan menggunakan interaksi antar pribadi dengan teman dan guru untuk mengembangkan kemampuan kognitif atau intelektual dan kemampuan sosial. Bentuk konkrit semboyan pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah upaya guru untuk melatih siswa membaca dengan lancar, menulis dengan tepat sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), membaca dengan intonasi yang benar, serta memahami kalimat.

Nilai praktis dari pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengarah pada upaya mengembangkan kreatifitas siswa dalam memperbanyak perbendaharaan bahasa serta mampu merangkai kalimat menjadi kalimat yang sesuai dengan konteks yang diungkapkan siswa. Secara teoritis dan ringkas kata dijabarkan bahwa dengan penerapan pembelajaran disekolah antara guru dengan siswa telah terjalin komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa. Pembelajaran akan menjadi bermakna karena terjalin keaktifan siswa. Dari kegiatan tersebut satu hal yang perlu diingat dan diperhatikan guru adalah bahwa konsep pembelajaran siswa akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kejenuhan siswa adalah jika siswa belajar dalam proses yang menyenangkan.

Berpijak dari keadaan tersebut juga mengingat keterbatasan perbedaan kemampuan siswa, maka dalam penelitian ini penulis tertarik guna memberikan alternatif pemecahan masalah, dengan mengadakan penelitian tentang ” Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media

Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 02 Kedung Jeruk Mojogedang Tahun 2009/2010.”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan analisis masalah pada penelitian ini maka, dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut : ”Apakah Melalui Media Kartu Huruf dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 02 Kedung Jeruk Mojogedang Tahun 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian Secara Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami secara menyeluruh dan mendalam tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 02 Kedung Jeruk.

2. Tujuan Penelitian Secara Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk memahami hasil analisis dengan deskripsi yang mendalam mengenai:

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media Kartu Huruf pada siswa kelas I SD Negeri 02 Kedung Jeruk.
2. Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media Kartu Huruf pada siswa kelas I SD Negeri 02 Kedung Jeruk.

3. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan media Kartu Huruf pada siswa kelas I SD Negeri 02 Kedung Jeruk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat itu adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diharapkan setelah penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan terhadap guru Sekolah Dasar khususnya dalam menyajikan materi Bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah, dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf, yang merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman materi serta meningkatkan hasil pembelajaran khususnya ketrampilan membaca dan menulis. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan intrinsitas guru agar dalam menyajikan materi pelajaran menggunakan media yang relevan sebagai sarana mempermudah penguasaan materi oleh siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat mengoptimalkan kemampuan sekolah dalam memberdayakan potensi yang ada di sekolah, baik potensi guru maupun potensi siswa.

- 2) Dapat sebagai indikator dalam evaluasi program pendidikan bagi sekolah
- 3) Dapat mendorong kemajuan bagi segenap komponen dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

b. Bagi guru.

- 1) Memberikan acuan bagi guru untuk dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran saat menyajikan materi Bahasa Indonesia tentang ketrampilan membaca permulaan.
- 2) Dapat menentukan penggunaan metode yang relevan dengan materi pelajaran.
- 3) Agar guru mampu memberikan solusi terhadap kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa saat terjadi proses pembelajaran diantaranya dengan menggunakan media kartu huruf

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada siswa melalui media kartu huruf.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Menghilangkan kejenuhan siswa saat terjadi proses belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Membantu siswa lebih memahamai materi pembelajaran.